BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti pada BAB IV, dapat disimpulkan bahwa dampak psiososial terhadap anak jalanan di Lampu Merah Plered Kab Cirebon.

1. Anak jalanan yang memiliki efikasi diri rendah yang dipengaruhi oleh beberapa aspek psikososial yaitu aspek keluaraga sangat berpengaruh pada perubahan psikososial anak, aspek lingkungan yang sangat berpengaruh dalam perkembangan anak, aspek kepribadian anak yang lebih terbuka tetapi mudah tersinggung, aspek sekolah atau pendidikan sangat berpengaruh dengan perkembangan psikososial, aspek pergaulan dengan lawan jenis meningkat pada masa remaja apalagi remaja jalanan yang berada dilingkungan yang sangat terbuka, aspek persahabatan dan solidaritas kelompok mereka kompak seperti membentuk geng karena mereka sama-sama bekerja untuk memenuhi kebutuhan mereka dijalanan, aspek lapangan kerja anak yang tinggal dijalanan, mengharuskan mereka untuk bekerja dijalanan untuk mendapatkan uang karena faktor kemiskinan sekaligus untuk membantu perekonomian keluarga.
2. Dampak psikososial terhadap efikasi diri anak jalanan yaitu menjadikan anak jalanan merasa memiliki tanggungan setelah mereka hidup di jalan/beraktivitas di jalanan, tanggungan untuk diri sendiri bahkan untuk keluarga juga, salah satu dari anak jalanan di tuntut untuk membantu perekonomian keluarganya, dorongan dari orang tua untuk mencari uang sehingga membuat anak jalanan berada di jalanan, karena keterbatasan pendidikan membuat anak jalanan memilih untuk mencari uang dijalan dengan cara mengamen di lampu merah atau di pusat keramaian seperti pasar dll. Perkembangan anak jalanan ketika berada di jalan keadaannya sangat sederhana dan cukup, cukup untuk makan dan memenuhi kebutuhan keluarganya. Anak jalanan memiliki solidaritas yang cukup baik dengan temannya mereka mampu bekerja

sama satu sama lain dalam bekerja mencari uang di jalanan, ada yang bernyayi dan ada juga yang bermain gitar mereka berkolaborasi agar bisa mendapatkan uang untuk menjalankan hidup mereka di jalanan dengan keterbatasan kemampuan yang anak jalanan miliki mereka tidak bisa mencari pekerjaan ditempat lain mereka hanya bisa bekerja mencari uang di jalanan lampu merah saja atau di tempat keramaian seperti pasar tradisyonal.

3. Faktor yang memengaruhi seseorang menjadi anak jalanan yaitu faktor internal dan faktor eksternal . faktor internal merupakan sifat yang memang terdapat pada diri anak diantaranya sifat pemalas dan tidak mau bekerja atau berusaha, adanya suatu keahlian yang timbul pada diri anak baik yang bersifat biologis maupun bersifat psikologis dan ketidakmampuan anak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, sedangkan faktor eksternal merupakan keadaan yang memaksa atau mengharuskan diri untuk turun kejalan diantaranya ada beberapa yang karena dorongan orang tua untuk membantu perekonomian keluarga, pengaruh teman dari dilingkungan sekitar, kekerasan dalam lingkup keluarga yang menimbulkan rasa ketidaknyamanan pada anak dan memilih untuk turun kejalan.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON

B. Saran

1. Bagi Anak Jalanan

   Adanya penelitian ini di harapkan untuk anak jalanan dapat mengetahui bahwa pentingnya menanamkan efikasi diri posistif pada dirinya.

2. Bagi Pemerintah

   Memberikan perhatian khusus pada anak jalanan, memberikan bimbingan. Menambah kelompok bimbingan pada tiap wilayah untuk menekan meningkatnya anak jalanan, dan mengurangi perpindahan anak jalanan dari daerah satu ke daerah lainnya.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Sebagai kelanjutan penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan tambahan wawasan mengenai dampak psikososial terhadap efikasi diri anak jalanan. Penelitian ini hanya menekankan dampak psikososial terhadap efikasi diri. Maka diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengungkapkan lebih dalam lagi hal-hal apa saja yang dapat meningkatkan efikasi diri baik pada anak jalanan maupun individu lainnya.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON